

DAFTAR NOTASI

W_s = berat butiran padat (gr)

W_w = berat air (gr)

V_s = volume butiran padat (cm^3)

V_w = volume air dalam pori (cm^3)

V_a = volume udara dalam pori (cm^3)

W = kadar air (%)

W_w = berat air (gr)

W_s = berat butiran padat (gr)

e = angka pori

V_v = volume pori (cm^3)

V_s = volume butiran padat (cm^3)

n = Porositas

V_v = Volume rongga (gr)

V = volume tanah total (gr)

γ_b = berat volume basah (gr/cm^3)

W = berat butiran tanah (gr)

γ_d = berat volume kering (gr/cm^3)

W_s = berat butiran (gr)

γ_s = berat volume butiran padat (gr/cm^3)

W_s = berat butiran padat (gr)

V_s = volume butiran padat (cm^3)

G_s = berat spesifik

γ_w = berat volume air (gr/cm^3)

S = derajat kejenuhan

V_w = volume air (cm^3)

SL = Batas Susut

m_1 = massa tanah basah dalam cawan pada saat permulaan pengujian (gr)

m_2 = massa tanah kering setelah dioven (gr)

v_1 = volume tanah basah dalam cawan (cm^3)

v_2 = volume tanah kering setelah dioven (cm^3)

PI = *Plastiticity Index* (Indeks Plastisitas)

LL = *Liquid Limit* (Batas Cair)

PL = *Plastis Limit* (Batas Plastis)

W_{cs} = Berat cawan + tanah/agregat basah

W_{cds} = Berat cawan + tanah/ agregat kering

W_c = Berat cawan kosong

W_w = Berat air ($W_{cs} - W_{cds}$)

W_{ds} = Berat bahan kering ($W_{cs} - W_c$)

N = jumlah pukulan yang dibutuhkan untuk menutupi goresan selebar 0,5 in pada dasar contoh tanah yang diletakkan dalam mangkok alat batas cair.

W_N = kadar air dimana untuk menutup dasar goresan dari contoh tanah dibutuhkan pukulan sebanyak N .

$\tan \beta = 0,121$ (harap dicatat bahwa tidak semua tanah mempunyai harga tan $\beta = 0,121$)

ρ_w = rapat massa air/ berat volume air (1,0 g/cm³)

